

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian yang digunakan untuk untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu fenomena. Metode ini cocok untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, akan tetapi hasil analisis dari penelitian deskriptif tidak bisa digunakan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Hasil penelitian ini digambarkan melalui tabel frekuensi dan deskripsi hasil wawancara.

Dengan rancangan penelitian ini, penulis dapat mengetahui Gambaran Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Lokal dan status gizi Ibu Hamil KEK di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif ini adalah ibu hamil KEK yang mengikuti program pemberian makanan tambahan lokal di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri pada bulan Juli – September 2023 dengan jumlah sekitar 32 ibu hamil.

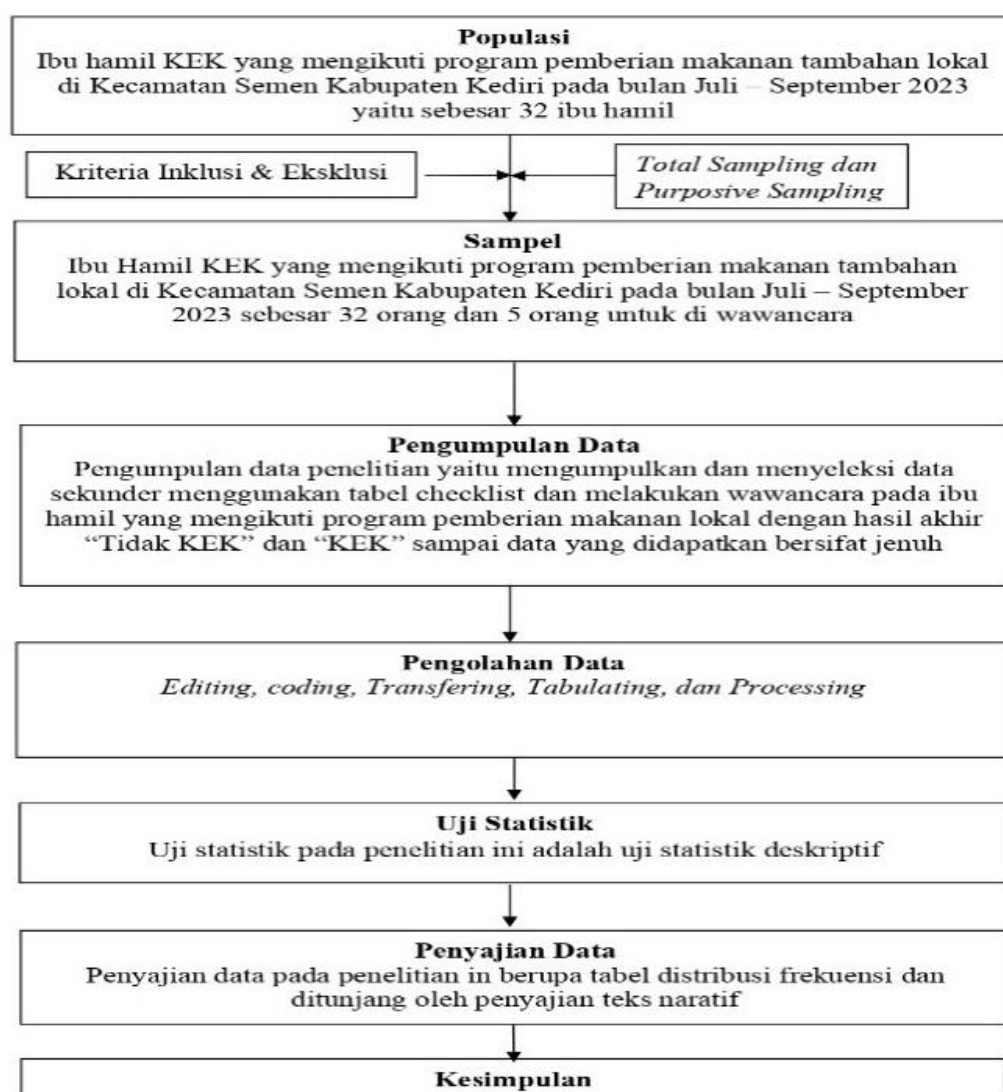
3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil KEK yang mengikuti program pemberian makanan tambahan (PMT) lokal di Kecamatan Semen

Kabupaten Kediri sebanyak 32 ibu hamil, 1 petugas puskesmas dan 4 ibu hamil untuk di wawancara yang memenuhi Kriteria inklusi dan Kriteria eksklusi.

3.3.3 Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian kuantitatif ini menggunakan *total sampling*, sedangkan untuk data wawancara menggunakan *purposive sampling*.



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu hamil KEK yang mengikuti program pemberian makanan tambahan lokal dengan hasil akhir Normal.
2. Ibu hamil KEK yang mengikuti program pemberian makanan tambahan lokal dengan hasil akhir KEK.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu hamil KEK yang mengikuti program pemberian makanan tambahan lokal tidak bersedia di wawancara.
2. Pihak puskesmas tidak bersedia di wawancara terkait program pemberian makanan tambahan (PMT) lokal.

3.5 Variabel Penelitian

Penelitian ini tidak memiliki variabel bebas dan variabel terikat.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Instrumen | Skala | Kriteria |
|--|--|-------------------|--------------|--|
| Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) lokal | Evaluasi program pemberian makanan tambahan lokal di Kecamatan Semen Kab. Kediri berdasarkan hasil wawancara ibu hamil KEK | Pedoman Wawancara | Nominal | a. Sesuai tahapan b. Tidak sesuai tahapan |

| | | | | |
|---------------------------|--|-----------------|---------|---|
| | yang mengikuti program PMT lokal dan pihak Puskesmas yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program PMT lokal . | | | |
| Status gizi ibu hamil KEK | Status gizi pada ibu hamil KEK dilihat dari data kohort ANC sebelum dan sesudah programPMT lokal yaitu bulan juli – september 2023 | Tabel checklist | Nominal | a. KEK jika LiLA <23,5 cm b. Normal jika LiLA \geq 23,5 cm |

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 – Juni 2024.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini memanfaatkan data sekunder, yaitu data kohort ANC ibu hamil KEK pada bulan Juli – September 2023 dengan alat pengumpulan data berupa tabel checklist. Data sekunder adalah data yang tidak diambil secara langsung oleh peneliti di lapangan, melainkan diperoleh dari perantara yaitu pihak yang sudah mengumpulkan data tersebut sebelumnya. Selain data sekunder peneliti menggunakan data primer berupa hasil wawancara dengan alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara.

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan dan menelusuri populasi ke tempat yang akan dilakukan penelitian.
- b. Proses permohonan izin dan pengumpulan data dimulai dari peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, dan Kepala Puskesmas Semen
- c. Peneliti memberikan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada kepala puskesmas Semen.
- d. Peneliti menyiapkan berkas penelitian dan melakukan uji etik.

3.9.2 Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan pengambilan data kohort ANC ibu hamil KEK yang mengikuti program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) lokal bulan Juli – September 2023 di Puskesmas Semen.
- b. Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data kohort yang sudah didapat.
- c. Peneliti melakukan wawancara pada pihak Puskesmas Semen tentang program Pemberian Makanan Tambahan Lokal (PMT) lokal
- d. Peneliti melakukan wawancara pada ibu hamil KEK yang mengikuti program Pemberian Makanan Tambahan Lokal (PMT) lokal
- e. Peneliti mengolah data dan menampilkan hasilnya dalam bentuk skripsi.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Editing

Proses editing merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Proses klarifikasi menyangkut penjelasan data yang sudah terkumpul, apakah menciptakan masalah konseptual atau teknis pada saat peneliti melakukan analisis data.

3.10.2 Coding

Merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pengkodean data ini bertujuan untuk mengklasifikasi data jawaban dari masing-masing pertanyaan dengan kode tertentu sehingga mempercepat proses entri data dan mempermudah proses analisis data.

Keterangan :

Usia

| | |
|---------------|-----|
| <20 Tahun | : 1 |
| 20 – 35 Tahun | : 2 |
| >35 Tahun | : 3 |

Pendidikan

| | |
|------------------|-----|
| SD | : 1 |
| SMP | : 2 |
| SMA/SMK | : 3 |
| Perguruan Tinggi | : 4 |

Pekerjaan

| | |
|------------|-----|
| IRT | : 1 |
| Wiraswasta | : 2 |
| Swasta | : 3 |
| Guru | : 4 |

Paritas

| | |
|-----------|-----|
| Nulipara | : 1 |
| Primipara | : 2 |
| Multipara | : 3 |

Usia Kehamilan

| | |
|--------------|-----|
| Trimester I | : 1 |
| Trimester II | : 2 |

LiLA

| | |
|-----------|-----|
| KEK | : 1 |
| Tidak KEK | : 2 |

3.10.3 Transferring

Transferring yaitu memindahkan data yang telah diberi kode dari data kohort ke dalam tabel checklist dan memindahkan data pada *mastersheet*.

3.10.4 Tabulating

Pada tahap berikutnya peneliti memindahkan data atau memasukkan data hingga data tersebut mudah dijumlahkan, disusun, dan disajikan dalam bentuk grafik ataupun tabel.

3.10.5 Processing

Processing adalah memasukkan data yang telah didapatkan kedalam komputer untk dilakukan pengolahan.

3.11 Analisa Data

Analisis data secara kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan persentase. Persentase hasil penelitian selanjutnya di intepretasikan secara kuantitatif menurut (Notoatmodjo S , 2018) sebagaimana tertera pada tabel 3.2 interpretasi tabel dibagi menjadi :

Tabel 3. 2 Intepretasi Tabel

| Interval | Keterangan |
|-----------------|--------------------|
| 0 – 25 % | Sebagian kecil |
| 26-49 % | Hampir setengahnya |
| 50 % | Setengah |
| 51 – 75 % | Sebagian besar |
| 76 - 99 % | Hampir seluruh |
| 100% | Seluruh |

Analisis data secara kualitatif dengan cara mereduksi data dengan cara merangkum, memilih kata kunci, dan memfokuskan pada hal – hal penting dari tema berdasarkan transkrip hasil wawancara.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian mengacu pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. Urgensi adanya etika penelitian yaitu sebagai pelindung baik bagi peneliti dan responden saat proses penelitian. Peneliti mendapatkan ijin etik dengan nomor surat No.DP.04.03/F.XXI.31/0572/2024, setelah mendapatkan persetujuan pengambilan data, peneliti melanjutkan pengambilan data di lokasi penelitian.

a. *Ethical clearance*

Untuk menjunjung tinggi nilai integritas, kejujuran, dan keadilan dalam melakukan penelitian, maka peneliti akan mengajukan *ethical clearance* untuk mengukur keberterimaan secara etik rangkaian penelitian ini.

b. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan informan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan. Jika informan bersedia, maka peneliti harus menghormati hak – hak informan.

c. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga privasi responden, maka peneliti memberi jaminan untuk tidak mencantumkan nama pada tabel pengumpulan data, cukup dengan memberi nomor data sebagai kode seperti 1, 2, 3, dst.

d. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari puskesmas Semen dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.